

STUDI PERANCANGAN PERSAWAHAN SEBAGAI SARANA EKOWISATA PERKOTAAN DI KOTA DENPASAR

Nama Mahasiswa : Muhamad Andi Hakim
NRP : 3212203001
Dosen Pembimbing : Dr. Ing. Ir. Bambang Soemardiono
Dosen Pembimbing : Ir. Ispurwono Soemarno, MArch. PhD

ABSTRAK

Persawahan merupakan sektor yang sangat riskan terhadap fenomena alih fungsi lahan. Sawah adalah jenis Ruang Terbuka Hijau “*Sabuk Hijau*” yang harus dipertahankan keberadaannya karena kepemilikannya masih bersifat pribadi maupun desa. Alih fungsi lahan pertanian di kota Denpasar tiap tahunnya sebesar 3,32 % per-tahun. Persawahan di kota Denpasar erat kaitannya dengan subak. Subak sebagai suatu organisasi masyarakat dalam bidang irigasi persawahan merupakan warisan budaya yang harus dilindungi.

Tujuan penelitian ini adalah menemukan suatu konsep dan desain ekowisata kota yang memanfaatkan persawahan sehingga menambah kualitas dari persawahan sebagai sabuk hijau kota sebagai ruang publik yang bersifat wisata. Pada penelitian ini beberapa kajian kepustakaan yang digunakan adalah kajian ruang terbuka dan ruang terbuka hijau, persawahan, kajian ruang terbuka dan ruang terbuka hijau, kajian ekowisata, dan kajian tentang pariwisata yang nantinya akan disintesis sesuai dengan objek penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif kualitatif yang selanjutnya dijabarkan menjadi komponen-komponen penelitian. Teknik yang digunakan adalah analisis deskriptif tentang kebijakan kota Denpasar terhadap fungsi persawahan kota untuk menentukan lokasi perancangan. Setelah itu menggunakan teknik *behavior observation* yang berdasar pada komponen penelitian yang telah ditentukan dan ditambah *site analysis* yang nantinya menghasilkan kriteria perancangan yang akan dijadikan dasar membuat konsep.

Hasil dari penelitian ini adalah penentuan lokasi di kecamatan Peguyangan Kangin sebagai lokasi perancangan sesuai dengan analisis kebijakan. Hasil kedua adalah kriteria-kriteria perancangan pada persawahan ekowisata dimana pada proses analisisnya memperhatikan faktor zonasi (*zoning*), pariwisata (*tourism*), lokalitas (*local community*), dan keanekaragaman hayati (*biological diversity*). Hasil ketiga adalah konsep dan desain fasilitas ekowisata persawahan yang bedasar pada kriteria perancangan yang terdiri dari konsep zonasi, fasilitas (fisik dan non fisik), dan elemen ruang luar. Zonasi fasilitas perancangan merupakan gabungan dari zonasi ekowisata dan kebijakan daerah yang menghasilkan zonasi ekowisata yang sedikit berbeda dalam penempatan tiap zona menyesuaikan dengan kondisi sekitar lokasi. Fasilitas-fasilitas ekowisata (fisik maupun non fisik) yang melihat faktor ekologi maupun lokalitas. Elemen-elemen lansekap yang mencakup *soft material* dan *hard material* yang mempertimbangkan fungsi, estetika, dan lokalitas.

Kata Kunci : sawah, ruang terbuka sabuk hijau, ruang terbuka publik, ekowisata kota.